

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan hasil tentang “meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada konsep membaca puisi dengan menggunakan metode inquiry terhadap pembelajaran bahasa Indonesia” di SDN Rancailat III kelas V Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang, maka dapat disimpulkan bahwa, setelah pembelajaran dengan menerapkan metode inquiry terjadi peningkatan dalam keterampilan guru mengajar pada tiap siklusnya. Mulai dari siklus I = 2,2 naik menjadi 3,6 pada siklus II. Dengan menggunakan metode inquiry kegiatan mengajar guru berubah dari yang biasanya hanya memberikan konsep melalui ceramah ke pencarian dan penemuan konsep oleh siswa sendiri, sedangkan peran guru juga berubah dari yang mentransfer ilmu jadi mediator dan fasilitator.

Begitupun dengan keterampilan berpikir kritis siswa, setelah menggunakan metode inquiry meningkat dari yang 14,1 pada siklus I naik menjadi 19,5 pada siklus II. Hasil belajar siswa pun meningkat, hal ini terbukti dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang terus meningkat dari siklus I dengan nilai 7,1 naik menjadi 7,8 pada siklus II. Peningkatan hasil belajar ini, karena siswa semakin paham dalam mencari dan menemukan konsep sendiri didukung dengan iklim pembelajaran yang sangat menonjolkan kegiatan siswa. melatih siswa untuk belajar melakukan penyelidikan sederhana dan melatih siswa untuk berdiskusi. Selanjutnya siswa dengan bantuan guru dapat menemukan konsep yang akan dipelajari. Dengan iklim pembelajaran seperti ini memungkinkan siswa mempunyai daya ingat yang lebih lama tersimpan dalam memorinya karena siswa mendengar, mengamati, dan melakukan sendiri serta menyimpulkan sendiri apa yang dia lakukan.

Dengan kata lain metode inquiry cukup efektif untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada konsep membaca puisi dikelas V SDN Rancailat Iii kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan temuan dari hasil penelitian, maka rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

### **1. Untuk Guru**

Kualitas pembelajaran di Sekolah dasar hendaknya terus ditngkatkan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, perlu dicoba memperbaiki odel pembelajaran. keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah hendaknya jangan dijadikan masalah untuk tidak mencoba model pembelajaran yang baru. Model pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry dapat dijadikan salah stu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis dan daya nalar siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar, guru perlu menggali pengalaman-pengalaman siswa (konsepsi awal siswa) sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan strategi pembelajaran Cara menggali konsepsi awal siswa dapat dilakukan melalui contoh kejadian sehari-hari, pertanyaan serta percobaan/peneltian.

### **2. Untuk Kepala Sekolah**

Kepala sekolah selaku pemegang kebijakan tertinggi disekolah hendaknya dapat memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru yang berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik dan memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi yang disajikan.

PGSD UPI Kampus Serang

Samsul Bahri, 2017

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE INQUIRY TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Untuk Pengawas

Pihak pengawas cabang dinas pendidikan kecamatan hendaknya turut memberikan dukungan dan penghargaan terhadap prestasi guru, dan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.

### 4. Untuk Orangtua Siswa

Bagi orangtua siswa hendaknya agar selalu mendukung program pendidikan melalui komunikasi dengan pihak komite sekolah dan pihak penyelenggara pendidikan.

